

RANCANG BANGUN APLIKASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN HARIAN UNTUK SEKOLAH DASAR MENGUNAKAN KURIKULUM 2013

by Resi Saputra

FILE	JURNAL.DOC (2.5M)		
TIME SUBMITTED	16-JAN-2017 01:03PM	WORD COUNT	4029
SUBMISSION ID	759380410	CHARACTER COUNT	27562

APLIKASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN HARIAN UNTUK SEKOLAH DASAR MENGUNAKAN KURIKULUM 2013

Resi Mairapon Saputra¹⁾ Arifin Puji Widodo²⁾ Romeo³⁾

S1 / Jurusan Komputerisasi Akuntansi
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) Resimairapon@gmail.com, 2) Arifin@stikom.edu, 3) Romeo@stikom.edu

Abstract : In the academic year 2014/2015 the government to implement the curriculum 2013 simultaneously to all schools in Indonesia. But in the academic year 2015/2016 as much as 94% of school back into the curriculum KTSP and 6% schools that still use the curriculum 2013. And in the academic year 2016/2017 increased 19% schools using the curriculum 2013. Emerging problems of schools that have not been fully used curriculum 2013 until the academic year 2016/2017 due for schools and teachers are not ready and are still difficulties in implementing curriculum 2013. the curriculum 2013 was developed in the modern era where sophisticated era of information technology. Administrative procedure of making the curriculum 2013 is designed to be operated using the information system. However there is no information system that assist schools in making administrative procedures curriculum 2013.

From the above problems, then made a planning application daily learning and assessment for primary schools using the curriculum 2013 to assist and guide the teachers in designing lesson plans, create lesson plans and assessment in accordance with the daily lesson plan.

Based on trial results, applications are made to assist and guide teachers in planning a lesson plan, lesson plan and make an assessment made daily according to RPP. This application can generate a calendar of education, analysis of effective days, the annual program, the semester program, learning schedule, basic competence mapping, setting KKM, RPP, and daily assessment.

Keywords: Lesson Planning, Daily Assessment, Curriculum, 2013

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik. Pada dasarnya kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Bab 1, Pasal 1 Butir 9). Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia merupakan rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan menentukan proses dan hasil suatu pendidikan yang dilakukan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil keputusan untuk merubah kurikulum yang diterapkan tahun 2006 secara resmi menjadi Kurikulum 2013 dengan dikeluarkannya (Permendikbud Nomor 67 Tahun

2013) dan diperbarui hingga tahun 2016 melalui (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016). Dengan ditetapkan kurikulum 2013 menjadi kurikulum nasional diharapkan Indonesia akan diisi oleh para generasi emas. Generasi emas merupakan generasi berusia produktif yang cerdas komprehensif, sehingga dapat membawa Indonesia pada perbaikan yang lebih baik.

Kurikulum 2013 sendiri berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan perbedaan terletak pada sistem pembelajaran tematik terpadu. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013, setiap mata pelajaran yang diajarkan saling terkait, yang dihubungkan dengan pembelajaran tematik yang terdiri dari tema, subtema dan pembelajaran. Setiap pembelajaran yang ada akan dikaitkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Menurut data dari (Kemendikbud,

2016) pada tahun ajaran 2014/2015 pemerintah menerapkan kurikulum 2013 secara serentak kepada seluruh sekolah di Indonesia. Akan tetapi pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 94% sekolah kembali ke kurikulum KTSP dan 6% sekolah yang tetap menggunakan kurikulum 2013. Dan pada tahun ajaran 2016/2017 bertambah 19% sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Muncul permasalahan dari sekolah yang belum seluruhnya menggunakan kurikulum 2013 hingga tahun ajaran 2016/2017 diakibatkan karena sekolah dan guru belum siap dan masih kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013. Dari hasil wawancara kepada Bapak Suhardi, MPd, selaku *trainer* kurikulum 2013 dan *Chief Education Consultant* pada PT. *Renjana Abiyasa* menyatakan kendala penerapan kurikulum 2013 pada sekolah dasar yaitu:

1. Perencanaan kurikulum 2013 oleh pemerintah masih dalam tahap revisi sampai hari ini. Dari diterapkannya kurikulum 2013 pada tahun 2013 hingga tahun 2016 masih mengalami perubahan sehingga sekolah yang telah menggunakan kurikulum ini harus mengikuti prosedur yang berlaku.
2. Proses administratif kurikulum 2013 meliputi pembuatan kalender akademik, analisis hari belajar efektif, program tahunan, program semester, pemetaan kompetensi dasar, rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian harian. Waktu yang tersedia untuk membuat perencanaan pembelajaran berkisar 2 minggu, yaitu waktu libur semester ketika pembelajaran belum dimulai. Sedangkan waktu yang dibutuhkan oleh sekolah dalam merencanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 ini bisa lebih dari 2 minggu, sehingga dimungkinkan guru tidak sempat memperdalam materi yang akan diajarkan kepada siswa.
3. Perubahan dan pengimplementasian secara mendadak pada kurikulum 2013 oleh pemerintah membuat guru maupun sekolah masih kebingungan dalam menjalankan kurikulum 2013.
4. Sosialisasi dari pemerintah tentang pengaplikasian kurikulum 2013 masih belum bisa menjangkau sekolah yang ada di pelosok atau pedalaman daerah.
5. Materi pembelajaran seperti buku panduan guru dan buku siswa yang sudah selesai dibuat dan direvisi oleh pemerintah baru sampai kelas 1 semester 1 dan kelas 4 semester 1. Sehingga pengimplementasian kurikulum 2013 pada sekolah dasar masih sebatas kelas 1 dan 4.
6. Prosedur penilaian harian harus dirancang pada rencana persiapan pembelajaran atau RPP sebagai dasar penilaian saat pembelajaran dimulai. Penilaian harian pada kurikulum 2013 memiliki 3

jenis penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan.

7. Kurikulum 2013 dikembangkan pada era modern dimana era canggihannya teknologi informasi. Prosedur administratif pembuatan kurikulum 2013 memang dirancang agar dapat dioperasikan menggunakan sistem informasi. Akan tetapi belum ada sistem informasi yang membantu sekolah dalam membuat prosedur administratif kurikulum 2013.

Persiapan pembelajaran ini sangat penting bagi sekolah untuk mempersiapkan jadwal pembelajaran yang telah disesuaikan dengan hari-hari libur dan disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai setiap pembelajarannya. Dalam pengaplikasiannya, persiapan pembelajaran dirancang pada tiap jenjang kelas dan kelas paralel. Bila perencanaan pembelajaran ini tidak dibuat atau pembuatannya tidak sesuai prosedur maka, pelaksanaan pembelajaran tidak akan maksimal dan pembelajaran secara tematik terpadu tidak akan tercapai. Perencanaan pembelajaran berperan penting dalam merancang materi untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL). Berdasar pada hasil evaluasi pendampingan kurikulum 2013 oleh pusat penelitian dan pengembangan kebudayaan (Puslitbangbud) menyatakan sebanyak 2.598 guru yang menjadi sasaran pendamping implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar yang tersebar di 33 provinsi seluruh Indonesia. Dan hanya 857 guru yang mengirimkan hasil instrumen kurikulum 2013. Dari 857 guru diambil sampel sebanyak 175 guru yang menjadi bahan analisis oleh (Puslitbangbud). Dan didapat analisis dari (Puslitbangbud) sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam penyusunan RPP mencapai 79,52%.
2. Rata-rata pemahaman guru terhadap penilaian pengetahuan 96,17%.
3. Rata-rata pemahaman terhadap penilaian keterampilan 86,09%.
4. Rata-rata pemahaman guru terhadap penilaian kompetensi sikap dan aplikasinya mencapai 79,48%.
5. Guru yang kurang memahami cara membuat dan menggunakan RPP membuat pembelajaran tidak efisien dan efektif, dan berimplikasi pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.
6. Kurangnya penguasaan guru terhadap metode dan penguasaan materi akan berakibat pada rendahnya kualitas pembelajaran dan rendahnya mutu hasil belajar siswa.
7. Guru yang tidak melaksanakan pembelajaran sesuai RPP membuat ketidaksesuaian capaian kompetensi siswa yang berakibat pada rendahnya kompetensi siswa.

Hasil analisis lain yang didapat dari (Puslitbangbud) yaitu:

1. Beberapa guru yang tidak mengirimkan hasil instrumen kurikulum 2013 dikarenakan guru masih kebingungan mengenai pengimplementasian kurikulum 2013.
2. Pada penerapan kurikulum 2013 tahun ajaran 2015/2016 terdapat 422.082 dari 25.885.053 siswa sekolah dasar yang tidak naik kelas. Beberapa diakibatkan karena tidak tercapainya kompetensi siswa disebabkan kesalahan guru dalam menjalankan pembelajaran pada kurikulum 2013.

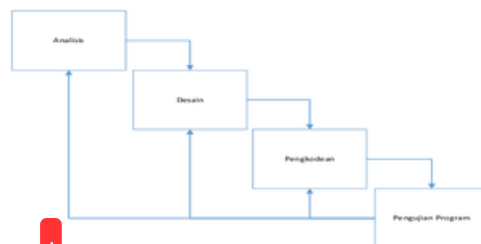
Mengetahui hasil evaluasi dari (Puslitbangbud) diketahui dampak yang terjadi jika penerapan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran atau perencanaan pembelajaran tidak dibuat dengan prosedur yang benar yaitu tidak tercapainya tujuan yang di rencanakan oleh sekolah atau guru dalam mencapai kompetensi siswa, materi pada mata pelajaran yang seharusnya terhubung melalui tematik menjadi berdiri sendiri-sendiri, pembelajaran yang seharusnya berurutan dan menunjukkan perkembangan kompetensi siswa menjadi tidak beraturan dan sulit mengetahui perkembangan siswa. Prosedur perencanaan pembelajaran sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, pada Lampiran 1 BAB III. Sampai saat ini belum ada sistem informasi dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dan penilaian harian yang menggunakan kurikulum 2013.

Dari Kendala dan Dampak diterapkannya kurikulum 2013 diatas, maka dibuatkan aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang dapat membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, membuat RPP dan melakukan penilaian harian sesuai dengan RPP.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang dapat membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, membuat RPP dan melakukan penilaian harian sesuai RPP.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan model *Waterfall*.



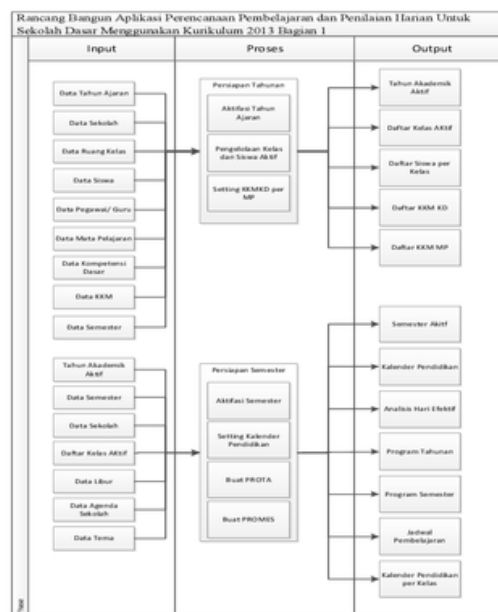
Gambar 1. Tahapan Penelitian Tugas Akhir

Analisis Sistem

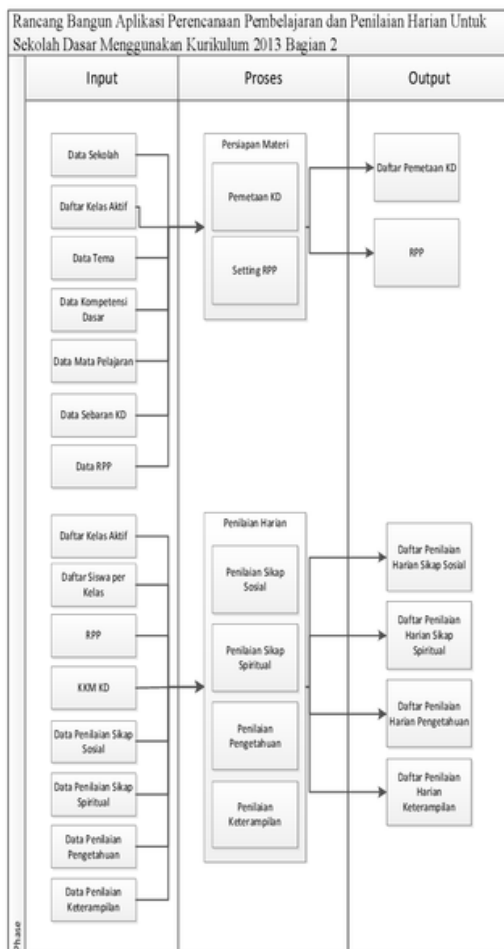
Pada tahap analisis sistem akan dilakukan identifikasi, evaluasi, dan mempelajari sistem yang sudah berjalan dengan baik. Tujuan dilakukan analisa sistem ini adalah agar desain sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna atau *user* serta mampu memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

Desain Sistem

Setelah dilakukan analisa sistem dan diketahui kebutuhan sistem yang akan dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan desain sistem. Berikut ini adalah model pengembangan sistem dari aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang akan di buat :



Gambar 2. Desain IPO Pembuatan Aplikasi Perencanaan Pembelajaran Dan Penilaian Harian Bagian 1



Gambar 3. Desain IPO Pembuatan Aplikasi Perencanaan Pembelajaran Dan Penilaian Harian Bagian 2

Berikut adalah proses-proses yang dilakukan dalam merancang perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013

1. Mengaktifkan Tahun Ajaran

Proses ini bertujuan untuk mengaktifkan tahun akademik yang akan ditempuh.

2. Pengelolaan Kelas dan Siswa Aktif

Proses ini digunakan untuk menentukan ruangan kelas yang tersedia beserta kapasitas siswa yang dapat ditampung. Untuk melakukan proses ini dilakukan dengan cara mengambil daftar kelas yang aktif pada tabel kelas dan mengambil daftar siswa aktif pada tabel siswa yang secara otomatis dilakukan

oleh sistem. Dari daftar kelas yang aktif, langkah selanjutnya mengelompokkan siswa aktif sesuai dengan tingkat kelasnya yang secara otomatis dilakukan oleh sistem. Dari daftar siswa yang sudah dikelompokkan tiap tingkat kelasnya, langkah selanjutnya memasukan siswa kedalam tiap-tiap kelas yang aktif sesuai tingkatan kelas. Terdapat 2 cara dalam memasukan siswa aktif kedalam kelas aktif sesuai tingkat kelas yaitu dengan cara generate otomatis siswa kedalam kelas aktif yang dilakukan oleh sistem dan memasukan siswa kedalam kelas secara manual yang akan dijelaskan dibawah ini:

a. Generate siswa secara otomatis

Sistem akan secara otomatis memisahkan jenis kelamin siswa laki-laki dan perempuan yang diurutkan berdasarkan NISN. Selanjutnya sistem akan memasukan siswa yang telah dikelompokkan tersebut kedalam kelas yang aktif dengan perbandingan jumlah siswa dibagi rata tiap kelasnya dan jumlah laki-laki dan perempuan dibagi rata tiap kelasnya. Perhitungan rasio laki-laki dan perempuan yang digunakan tiap kelasnya:

$$L = \Sigma L / \Sigma K$$

$$P = \Sigma P / \Sigma K$$

$$\text{Siswa per Kelas} = L + P$$

Keterangan:

L = Siswa Laki-Laki

P = Siswa Perempuan

K = Kelas Aktif per tingkat kelas

b. Memasukan kelas secara manual

Sistem menyediakan 2 tabel yaitu tabel siswa yang belum dialokasikan pada kelas dan tabel daftar siswa di kelas. Proses pengalokasian siswa dilakukan dengan memilih siswa yang ada pada tabel siswa yang belum dialokasikan setelah itu dialokasikan pada tabel siswa di kelas dengan menekan tombol proses pindahkan. Begitu juga sebaliknya jika ingin mengeluarkan siswa yang ada pada daftar siswa di kelas.

3. Setting KKMMD dan KKMMP

Proses ini digunakan untuk menentukan kriteria ketuntasan minimal atau nilai minimal untuk mencapai ketuntasan. Untuk melakukan proses ini dilakukan dengan cara sistem dengan otomatis mendaftarkan mata pelajaran yang ada. Setelah itu sistem mendaftarkan kompetensi dasar apa saja yang dimiliki tiap mata pelajaran. Perhitungan KKM didapat dari DEPDIKNAS (2008). Langkah selanjutnya melakukan proses perhitungan KKM per kompetensi dasar dengan rumus:

$$KKMMD = \{ \text{Kompleksitas} + (\text{SDD Pendidik} + \text{SDD Sarana Prasarana}) / 2 + \text{Potensi Siswa} \} / 3$$

Keterangan :

KKMKD : Kriteria ketuntasan minimal tiap kompetensi dasar
Kompleksitas : Kesukaran kompetensi dasar
SDD Pendidik : Sumber daya pendukung pendidik
SDDDP : Sumber daya pendukung sarana prasarana

Setelah KKMKD selesai dihitung langkah selanjutnya menghitung KKM mata pelajaran dengan rumus :

$$\text{KKMMP} = \text{Total nilai KKMKD} / \text{Total KKM KD}$$

Keterangan :

KKMMP : Kriteria ketuntasan minimal tiap mata pelajaran

4. Aktivasi Semester

Proses ini bertujuan untuk mengaktifkan semester akademik yang akan ditempuh.

5. Setting Kalender Pendidikan

Proses ini digunakan untuk mengelola kalender pendidikan yang akan digunakan sebagai acuan hari aktif pembelajaran dan hari tidak aktif pembelajaran selama 1 tahun ajaran. Proses yang dilakukan yaitu membuat template kalender tahunan pendidikan. Setelah itu sistem mengambil data libur sekolah, data agenda kegiatan sekolah pada tabel libur dan agenda yang akan memberikan keterangan libur dan kegiatan pada kalender. Langkah selanjutnya sistem mengambil data *setting* kalender untuk menentukan warna libur, warna agenda, hari efektif mingguan dan hari libur mingguan pada kalender.

6. Buat Program Tahunan (PROTA)

Proses ini berfungsi untuk membuat program tahunan yang akan digunakan sebagai rencana pembelajaran pada tahun ajaran yang ditempuh. Proses pembuatan PROTA ini dilakukan secara otomatis yang digenerate oleh sistem yang berasal dari data tema dan sub tema. Langkah pertama sistem mendaftar tema yang ada pada tingkat kelas dari tabel tema, selanjutnya sistem mendaftar sub tema yang ada pada tema. Langkah selanjutnya sistem mengurutkan tema dan sub tema sehingga akan berbentuk seperti daftar yang berurutan dan teratur. Tiap sub tema memiliki alokasi waktu 1 minggu. Dari alokasi waktu per sub tema akan dihitung total alokasi waktu yang dibutuhkan selama 1 tahun.

7. Buat Program Semester (PROMES)

Proses ini berfungsi untuk membuat program semester yang akan digunakan sebagai rencana pembelajaran pada tiap semester pada tahun ajaran yang ditempuh. Proses pembuatan PROMES ini dilakukan secara otomatis yang digenerate oleh sistem yang berasal dari data tema, sub tema, pembelajaran yang disesuaikan dengan kalender akademik. Langkah pertama sistem mendaftar tema, sub tema, pembelajaran dan kegiatan kelas pada *database*, setelah itu mengurutkan tema, sub tema, pembelajaran dan kegiatan kelas sehingga berbentuk daftar yang rapi dan teratur. Langkah selanjutnya tiap pembelajaran dan kegiatan kelas dimasukan tanggal pelaksanaannya sesuai urutan. Tanggal pelaksanaan disesuaikan dengan hari efektif yang ada pada kalender.

8. Pemetaan Kompetensi Dasar

Proses ini berfungsi untuk memetakan kompetensi dasar kedalam tema, sub tema dan pembelajaran. Pemetaan ini digunakan sebagai dasar pembuatan RPP. Proses ini dilakukan dengan cara mendaftar mata pelajaran, kompetensi dasar tiap mata pelajaran, tema, sub tema, dan pembelajaran yang ada pada *database*. Langkah pertama sistem mengurutkan mata pelajaran dan kompetensi dasar, selanjutnya sistem mendaftar kompetensi dasar yang dimiliki tiap tema, sub tema, dan pembelajaran.

9. Setting RPP

Proses ini berfungsi untuk mengelola RPP. RPP berfungsi sebagai materi yang akan diajarkan guru tiap pembelajaran per kelas. Berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, rubrik penilaian. 1 pembelajaran diselesaikan dalam 1 hari. Proses *setting* RPP meliputi mengelola tujuan pembelajaran, mengelola materi pembelajaran, mengelola metode pembelajaran yang digunakan, mengelola kegiatan pembelajaran, mengelola media, alat, dan sumber pembelajaran, dan mengelola rubrik penilaian.

10. Penilaian Sikap Sosial

Proses ini berfungsi untuk mengelola nilai sikap sosial siswa pada tiap harinya. Terdapat 2 jenis penilaian sikap sosial yaitu penilaian sikap yang dinilai saat proses belajar mengajar yang mengacu pada RPP dan penilaian sikap yang dinilai diluar proses belajar mengajar yang akan dijelaskan di bawah ini:

- Sikap sosial didalam kelas
Sistem menyediakan daftar aspek yang dinilai sesuai dengan RPP.
- Sikap sosial diluar kelas
Sistem menyediakan semua aspek yang dapat dinilai.

Proses ini berfungsi untuk mengelola nilai sikap sosial siswa pada tiap harinya. Terdapat 2 jenis penilaian sikap sosial yaitu penilaian sikap yang dinilai saat proses belajar mengajar yang mengacu pada RPP dan penilaian sikap yang dinilai diluar proses belajar mengajar yang akan dijelaskan di bawah ini:

- Sikap sosial didalam kelas
Sistem menyediakan daftar aspek yang dinilai sesuai dengan RPP.
- Sikap sosial diluar kelas
Sistem menyediakan semua aspek yang dapat dinilai.

11. Penilaian Sikap Spiritual

Proses ini berfungsi untuk mengelola nilai sikap spiritual siswa pada tiap harinya. Berbeda dengan sikap sosial yang memiliki 2 jenis, sikap spiritual dinilai tidak terbatas waktu selama masih dalam ruang lingkup sekolah. Proses yang dilakukan untuk menilai sikap spiritual ini sama dengan sikap sosial diluar kelas. Ketentuan penilaian sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014

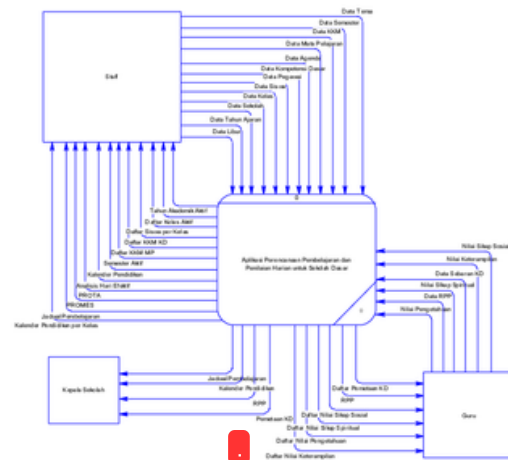
12. Penilaian Pengetahuan

Proses ini berfungsi untuk mengelola nilai pengetahuan siswa pada tiap pembelajaran. Proses ini dilakukan dengan cara sistem mendaftar kompetensi dasar yang dapat dinilai tiap pembelajaran sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar. Ketentuan penilaian sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014

13. Penilaian Keterampilan

Proses ini berfungsi untuk mengelola nilai keterampilan siswa pada tiap pembelajaran yang mengacu pada RPP. penilaian keterampilan ini mengacu pada kegiatan yang ada pada RPP lengkap dengan rubrik penilaian keterampilan. Proses yang dilakukan yaitu sistem mendaftar kegiatan yang ada pada RPP sesuai dengan pembelajaran. Langkah selanjutnya sistem menyediakan form penilai sesuai dengan rubrik keterampilan yang ada pada RPP. Ketentuan penilaian sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014

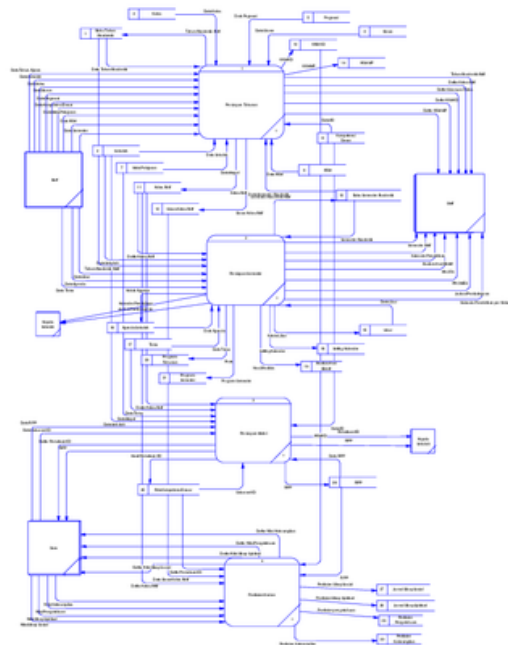
Dari proses yang sudah di jelaskan tersebut, dibuatlah rancangan context diagram. Seperti yang digambarkan pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 4. Context Diagram

Context Diagram dari aplikasi ini melibatkan 2 eksternal entity yaitu Staff dan Guru.

Context diagram memiliki tingkatan atau level yang disebut dengan Data Flow Diagram (DFD) yang menjelaskan lebih detail desain sistem berdasarkan proses dari context diagram. Berikut merupakan DFD level nol dari aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian, dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Data Flow Diagram Level 0*

Pengkodean

Aplikasi ini di bangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman *C#* dan *tools*

yang digunakan yaitu *Visual Studio 2015*, *SQL Server 2008r2*.

Pengujian Sistem

Untuk mengetahui aplikasi sudah berjalan sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya pengujian aplikasi. Dalam pengujian aplikasi penentuan harga perkiraan sendiri proyek perangkat lunak ini, uji coba dilakukan secara *blackbox testing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi dibangun untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada yaitu aplikasi yang mampu membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, membuat RPP dan melakukan penilaian sesuai RPP.

Langkah dalam merancang perencanaan pembelajaran ini dibagi menjadi 4 proses besar yaitu persiapan tahunan, persiapan semester, persiapan materi dan penilaian harian.

1. Persiapan Tahunan

Gambar 6. Tampilan *Wizard* Persiapan Tahunan

Persiapan Tahunan berfungsi untuk mengelola kegiatan yang bersifat tahunan dan dilakukan 1 kali pada saat pembelajaran belum dimulai. Proses yang terdapat pada persiapan tahunan meliputi aktivasi tahun, aktivasi kelas, persiapan siswa dan *setting* KKM.

Dari proses persiapan tahunan terdapat beberapa hasil yang didapat yaitu:

Gambar 7. Daftar Siswa Per Kelas

Gambar 7. KKM Mata Pelajaran

2. Persiapan Semester

Gambar 8. Tampilan *Wizard* Persiapan Semester

Persiapan semester berfungsi untuk mengelola kegiatan yang bersifat semester yang dikelola pada awal tahun ajaran. Persiapan semester ini dikelola setelah menyelesaikan persiapan tahunan. Proses yang terdapat pada persiapan semester meliputi aktivasi semester, *setting* kalender, Prota dan Promes.

Dari proses persiapan semester terdapat beberapa hasil yang didapat yaitu:

Gambar 9. Cetak Kalender Format PDF

[illegible]

ISDN Surabaya

NPMR 2023/2024

Jl. Sutomo No. 8 KALIMANDIA, KUDUSIRAT SURABAYA, JAWA TIMUR

info@its.ac.id

JADWAL KELAS 1A SEMESTER I

JADWAL		BULAN JULI 2023	
		MATERI PEMBELAJARAN	
10.00-12.00	Teori	1. Pengertian dan Fungsi	
12.00-13.00	Praktik	2. Struktur dan Fungsi	
13.00-14.00	Praktik	3. Fungsi dan Struktur	
14.00-15.00	Praktik	4. Fungsi dan Struktur	
15.00-16.00	Praktik	5. Fungsi dan Struktur	
16.00-17.00	Praktik	6. Fungsi dan Struktur	
17.00-18.00	Praktik	7. Fungsi dan Struktur	
18.00-19.00	Praktik	8. Fungsi dan Struktur	
		9. Fungsi dan Struktur	
		10. Fungsi dan Struktur	
		11. Fungsi dan Struktur	
		12. Fungsi dan Struktur	
		13. Fungsi dan Struktur	
		14. Fungsi dan Struktur	
		15. Fungsi dan Struktur	
		16. Fungsi dan Struktur	
		17. Fungsi dan Struktur	
		18. Fungsi dan Struktur	
		19. Fungsi dan Struktur	
		20. Fungsi dan Struktur	
		21. Fungsi dan Struktur	
		22. Fungsi dan Struktur	
		23. Fungsi dan Struktur	
		24. Fungsi dan Struktur	
		25. Fungsi dan Struktur	
		26. Fungsi dan Struktur	
		27. Fungsi dan Struktur	
		28. Fungsi dan Struktur	
		29. Fungsi dan Struktur	
		30. Fungsi dan Struktur	
		31. Fungsi dan Struktur	
		32. Fungsi dan Struktur	
		33. Fungsi dan Struktur	
		34. Fungsi dan Struktur	
		35. Fungsi dan Struktur	
		36. Fungsi dan Struktur	
		37. Fungsi dan Struktur	
		38. Fungsi dan Struktur	
		39. Fungsi dan Struktur	
		40. Fungsi dan Struktur	
		41. Fungsi dan Struktur	
		42. Fungsi dan Struktur	
		43. Fungsi dan Struktur	
		44. Fungsi dan Struktur	
		45. Fungsi dan Struktur	
		46. Fungsi dan Struktur	
		47. Fungsi dan Struktur	
		48. Fungsi dan Struktur	
		49. Fungsi dan Struktur	
		50. Fungsi dan Struktur	
		51. Fungsi dan Struktur	
		52. Fungsi dan Struktur	
		53. Fungsi dan Struktur	
		54. Fungsi dan Struktur	
		55. Fungsi dan Struktur	
		56. Fungsi dan Struktur	
		57. Fungsi dan Struktur	
		58. Fungsi dan Struktur	
		59. Fungsi dan Struktur	
		60. Fungsi dan Struktur	
		61. Fungsi dan Struktur	
		62. Fungsi dan Struktur	
		63. Fungsi dan Struktur	
		64. Fungsi dan Struktur	
		65. Fungsi dan Struktur	
		66. Fungsi dan Struktur	
		67. Fungsi dan Struktur	
		68. Fungsi dan Struktur	
		69. Fungsi dan Struktur	
		70. Fungsi dan Struktur	
		71. Fungsi dan Struktur	
		72. Fungsi dan Struktur	
		73. Fungsi dan Struktur	
		74. Fungsi dan Struktur	
		75. Fungsi dan Struktur	
		76. Fungsi dan Struktur	
		77. Fungsi dan Struktur	
		78. Fungsi dan Struktur	
		79. Fungsi dan Struktur	
		80. Fungsi dan Struktur	
		81. Fungsi dan Struktur	
		82. Fungsi dan Struktur	
		83. Fungsi dan Struktur	
		84. Fungsi dan Struktur	
		85. Fungsi dan Struktur	
		86. Fungsi dan Struktur	
		87. Fungsi dan Struktur	
		88. Fungsi dan Struktur	
		89. Fungsi dan Struktur	
		90. Fungsi dan Struktur	
		91. Fungsi dan Struktur	
		92. Fungsi dan Struktur	
		93. Fungsi dan Struktur	
		94. Fungsi dan Struktur	
		95. Fungsi dan Struktur	
		96. Fungsi dan Struktur	
		97. Fungsi dan Struktur	
		98. Fungsi dan Struktur	
		99. Fungsi dan Struktur	
		100. Fungsi dan Struktur	
		101. Fungsi dan Struktur	
		102. Fungsi dan Struktur	
		103. Fungsi dan Struktur	
		104. Fungsi dan Struktur	
		105. Fungsi dan Struktur	
		106. Fungsi dan Struktur	
		107. Fungsi dan Struktur	
		108. Fungsi dan Struktur	
		109. Fungsi dan Struktur	
		110. Fungsi dan Struktur	
		111. Fungsi dan Struktur	
		112. Fungsi dan Struktur	
		113. Fungsi dan Struktur	
		114. Fungsi dan Struktur	
		115. Fungsi dan Struktur	
		116. Fungsi dan Struktur	
		117. Fungsi dan Struktur	
		118. Fungsi dan Struktur	
		119. Fungsi dan Struktur	
		120. Fungsi dan Struktur	
		121. Fungsi dan Struktur	
		122. Fungsi dan Struktur	
		123. Fungsi dan Struktur	
		124. Fungsi dan Struktur	
		125. Fungsi dan Struktur	
		126. Fungsi dan Struktur	
		127. Fungsi dan Struktur	
		128. Fungsi dan Struktur	
		129. Fungsi dan Struktur	
		130. Fungsi dan Struktur	
		131. Fungsi dan Struktur	
		132. Fungsi dan Struktur	
		133. Fungsi dan Struktur	
		134. Fungsi dan Struktur	
		135. Fungsi dan Struktur	
		136. Fungsi dan Struktur	
		137. Fungsi dan Struktur	
		138. Fungsi dan Struktur	
		139. Fungsi dan Struktur	
		140. Fungsi dan Struktur	
		141. Fungsi dan Struktur	
		142. Fungsi dan Struktur	
		143. Fungsi dan Struktur	
		144. Fungsi dan Struktur	
		145. Fungsi dan Struktur	
		146. Fungsi dan Struktur	
		147. Fungsi dan Struktur	
		148. Fungsi dan Struktur	
		149. Fungsi dan Struktur	
		150. Fungsi dan Struktur	
		151. Fungsi dan Struktur	
		152. Fungsi dan Struktur	
		153. Fungsi dan Struktur	
		154. Fungsi dan Struktur	
		155. Fungsi dan Struktur	
		156. Fungsi dan Struktur	
		157. Fungsi dan Struktur	
		158. Fungsi dan Struktur	
		159. Fungsi dan Struktur	
		160. Fungsi dan Struktur	
		161. Fungsi dan Struktur	
		162. Fungsi dan Struktur	
		163. Fungsi dan Struktur	
		164. Fungsi dan Struktur	
		165. Fungsi dan Struktur	
		166. Fungsi dan Struktur	
		167. Fungsi dan Struktur	
		168. Fungsi dan Struktur	
		169. Fungsi dan Struktur	
		170. Fungsi dan Struktur	
		171. Fungsi dan Struktur	
		172. Fungsi dan Struktur	
		173. Fungsi dan Struktur	
		174. Fungsi dan Struktur	
		175. Fungsi dan Struktur	
		176. Fungsi dan Struktur	
		177. Fungsi dan Struktur	
		178. Fungsi dan Struktur	
		179. Fungsi dan Struktur	
		180. Fungsi dan Struktur	
		181. Fungsi dan Struktur	
		182. Fungsi dan Struktur	
		183. Fungsi dan Struktur	
		184. Fungsi dan Struktur	
		185. Fungsi dan Struktur	
		186. Fungsi dan Struktur	
		187. Fungsi dan Struktur	
		188. Fungsi dan Struktur	
		189. Fungsi dan Struktur	
		190. Fungsi dan Struktur	
		191. Fungsi dan Struktur	
		192. Fungsi dan Struktur	
		193. Fungsi dan Struktur	
		194. Fungsi dan Struktur	
		195. Fungsi dan Struktur	
		196. Fungsi dan Struktur	
		197. Fungsi dan Struktur	
		198. Fungsi dan Struktur	
		199. Fungsi dan Struktur	
		200. Fungsi dan Struktur	
		201. Fungsi dan Struktur	
		202. Fungsi dan Struktur	
		203. Fungsi dan Struktur	
		204. Fungsi dan Struktur	
		205. Fungsi dan Struktur	
		206. Fungsi dan Struktur	
		207. Fungsi dan Struktur	
		208. Fungsi dan Struktur	
		209. Fungsi dan Struktur	
		210. Fungsi dan Struktur	
		211. Fungsi dan Struktur	
		212. Fungsi dan Struktur	
		213. Fungsi dan Struktur	
		214. Fungsi dan Struktur	
		215. Fungsi dan Struktur	

Gambar 12. Cetak Jadwal Pembelajaran Format PDF

3. Persiapan Materi



Gambar 13. Tampilan *Wizard* Persiapan Materi

Persiapan materi berfungsi untuk merencanakan materi yang akan diajarkan pada tiap pembelajaran selama 1 tahun. Terdiri dari halaman pemetaan KD pembelajaran, pemetaan KD semester dan halaman RPP.

Dari proses persiapan materi terdapat beberapa hasil yang didapat yaitu:

SDN Surabaya

APRIL 2023/2024

J. Sutrisno No. 9 KALIJALINGAN 10 KEMASUT SURABAYA, JAWA TIMUR

widi@gmail.com

PEMET AAK KOMPETENSI DASAR (INDIKATOR)

Subjek Pendidikan Kelas/Struktur Tema Kompetensi Intil	Berkaitan Dengan SDN Dirikan Menerapkan pengetahuan faktual dengan cara menerapkan (memahami, menalar, mencipta) dan menerapkan faktual dengan cara menggunakan kemampuan, membuat keputusan. Fokus dan keberagaman, dan berakadabasi pada lingkungan di sekitar dan di sekitar.				
Materi Materi Pembelajaran	Kompetensi Dasar	TEMA			
		SDN TEMA 1	SDN TEMA 2	SDN TEMA 3	SDN TEMA 4
Bahasa Indonesia	1.1 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.2 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.3 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.4 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.5 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.6 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.7 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.8 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.9 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.10 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.11 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.12 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.13 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.14 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.15 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.16 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.17 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.18 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.19 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.20 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.21 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.22 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.23 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.24 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.25 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.26 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.27 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.28 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.29 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.30 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.31 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.32 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.33 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.34 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.35 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.36 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.37 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.38 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.39 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.40 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.41 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.42 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.43 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.44 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.45 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.46 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.47 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.48 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.49 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.50 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.51 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.52 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.53 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.54 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.55 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.56 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.57 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.58 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.59 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.60 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.61 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.62 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.63 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.64 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.65 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.66 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.67 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.68 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.69 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.70 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.71 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.72 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.73 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.74 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.75 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.76 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.77 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.78 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.79 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.80 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.81 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.82 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.83 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.84 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.85 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.86 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.87 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.88 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.89 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.90 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.91 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.92 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.93 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.94 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.95 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.96 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.97 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	1.98 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
Bahasa Indonesia	1.99 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				
	2.00 Mengenal bentuk dan fungsi Pancasila dalam kehidupan masyarakat				

SDN Surabaya
NPSN 20032424
Jl. Surabaya No. 13, KALIKUNINGKUTU, MURUKUTU, SURABAYA, JAWA TIMUR
sd@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Kelas/Semester : 1
Tema : DiriKs
SubTema : Aku dan Teman Baru
Pembelajaran : 1

A. KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui dan menjelaskan apa itu yang diwafatkan
2. Mengetahui perilaku yang baik, jujur, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Mengetahui pengetahuan faktual dengan cara menggambar, menggambar, menulis, membaca, dan menyanyi berdasarkan tema yang telah tertera.
4. Mengetahui pengetahuan faktual dengan cara menggambar, menggambar, menulis, membaca, dan menyanyi berdasarkan tema yang telah tertera.

B. KOMPETENSI DASAR

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

- 1.1 menelaah dan menyanyi dengan sikap disiplin.

PPKn

- 1.1 Mengetahui dan menjelaskan tentang, bentuk, fungsi, dan tujuan dari simbol-simbol yang ada di lingkungan masyarakat.
- 1.2 Mengetahui dan menjelaskan tentang, bentuk, fungsi, dan tujuan dari simbol-simbol yang ada di lingkungan masyarakat.
- 1.3 Mengetahui dan menjelaskan tentang, bentuk, fungsi, dan tujuan dari simbol-simbol yang ada di lingkungan masyarakat.
- 1.4 Mengetahui dan menjelaskan tentang, bentuk, fungsi, dan tujuan dari simbol-simbol yang ada di lingkungan masyarakat.

Gambar 15. Cetak RPP Format PDF

4. Penilaian Harian
Terdapat 4 jenis penilaian harian yaitu:

Isi Absen Kelas 1A - Tanggal 2017/8/2

Catat Sikap - Mikel

Sikap Spiritual yang Diklatir

Ketahanan beribadah

Sangat Baik

Catatan Guru

Tambah Penilaian

No	Tanggal Penilaian	Kriteria	Nilai	Catatan Guru	Abdi
1	2017/01/10	Ketahanan beribadah	5	Ketahanan beribadah sangat baik, mohon untuk dipertahankan lagi.	

Gambar 17. Sikap Spiritual

Penilaian Tugas Harian Kelas 1A - Tanggal 2017/8/2

Kembali ke Daftar Tugas

Tema : DiriKs
Sub Tema : Aku dan Teman Baru
Pembelajaran : 5
Mata Pelajaran : Matematika

Nama Siswa : Mahmud Aziz

Kompetensi Dasar

12 - Mengetahui bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya

Nilai

6

Gambar 18. Pengetahuan

Penilaian Keterampilan Kelas 1 - Tema 11 - Subtema 1 - Pembelajaran 1

Nilai Penilaian : 100
Kategori : Sangat Baik
Kategori : Baik
Kategori : Cukup
Kategori : Buruk

No	Nama Siswa	Kompetensi Dasar									
		KD 1.1					KD 1.2				
		Praktik	Teori	Praktik	Teori	Praktik	Teori	Praktik	Teori	Praktik	Teori
1	10101001										
2	10101002										
3	10101003										
4	10101004										

Gambar 19. Keterampilan

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji coba penelitian pada aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian, maka pada tahap ini akan dilakukan evaluasi hasil uji coba penelitian dengan menguji fungsional aplikasi dan menguji kesesuaian pengguna.

Berdasarkan Hasil Kuesioner dari SDN Pilangbango 1 Madiun dan SDN Klegen 3 Madiun, terdapat 5 guru yang mengisi kuesioner dengan hasil pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kuesioner User Acceptance test

No	Fungsi	Hasil			
		TM	CM	M	SM
1	Mengelola kelas dan siswa				5
2	Setting KKM			1	4
3	Setting kalender akademik				5
4	Membuat program tahunan			2	3
5	Membuat program semester			2	3
6	Membuat pemetaan kompetensi dasar			3	2
7	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran			2	3
8	Penilaian harian sikap sosial				5
9	Penilaian harian sikap				5

	spiritual				
10	Penilaian harian pengetahuan				5
11	Penilaian harian keterampilan				5
12	Pembagian alur proses				5
13	Cetak PDF			5	

Keterangan :

TM = Tidak Membantu

CM = Cukup Membantu

M = Membantu

SM = Sangat Membantu

Bobot :

1. Tidak Membantu : 1
2. Cukup Membantu : 2
3. Membantu : 3
4. Sangat Membantu : 4

Perhitungan :

1. Mengelola kelas dan siswa
Keseuaian = $(5 \times 4) / 5 = 4$ (Sangat Membantu)
2. Setting KKM
Kesesuaian = $((1 \times 3) + (4 \times 4)) / 5 = 3,8$ (Membantu)
3. Setting kalender akademik
Keseuaian = $(5 \times 4) / 5 = 4$ (Sangat Membantu)
4. Membuat program tahunan
Kesesuaian = $((2 \times 3) + (3 \times 4)) / 5 = 3,6$ (Membantu)
5. Membuat program semester
Kesesuaian = $((2 \times 3) + (3 \times 4)) / 5 = 3,6$ (Membantu)
6. Membuat pemetaan kompetensi dasar
Kesesuaian = $((3 \times 3) + (2 \times 4)) / 5 = 3,4$ (Membantu)
7. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
Kesesuaian = $((2 \times 3) + (3 \times 4)) / 5 = 3,6$ (Membantu)
8. Penilaian harian sikap sosial
Keseuaian = $(5 \times 4) / 5 = 4$ (Sangat Membantu)

9. Penilaian harian sikap spiritual
Keseuaian = $(5 \times 4) / 5 = 4$ (Sangat Membantu)

10. Penilaian harian pengetahuan
Keseuaian = $(5 \times 4) / 5 = 4$ (Sangat Membantu)

11. Penilaian harian keterampilan
Keseuaian = $(5 \times 4) / 5 = 4$ (Sangat Membantu)

12. Pembagian alur proses
Keseuaian = $(5 \times 4) / 5 = 4$ (Sangat Membantu)

13. Cetak PDF
Keseuaian = $(5 \times 3) / 5 = 3$ (Sangat Membantu)

Perhitungan Total

Kesesuaian Aplikasi = $49/13 = 3,7$ (Membantu)

Penilaian untuk kesesuaian aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian adalah membantu. Dengan ini maka aplikasi ini dapat membantu dan memandu guru dalam merancang persiapan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013.

Hasil Uji Coba :

Telah dilakukan *black box testing* terhadap fungsi-fungsi utama yang dibutuhkan oleh aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian. Berdasarkan hasil testing yang telah dilakukan, dapat dipastikan bahwa:

1. Keamanan *username* dan *password* pada fungsi login sudah diuji dan sesuai dengan harapan.
2. Persiapan tahunan sudah diuji dan sesuai dengan harapan.
Dari proses persiapan tahunan yang telah diuji, aplikasi ini mampu menghasilkan *Setting* KKM dengan tingkat kesesuaian 100%.
3. Persiapan semester sudah diuji dan sesuai dengan harapan
Dari proses persiapan semester yang telah diuji, aplikasi ini mampu menghasilkan:
 - a. Kalender pendidikan dan analisis hari efektif dengan tingkat kesesuaian 100%
 - b. Program tahunan dan program semester dengan tingkat kesesuaian 100%
 - c. Jadwal Pembelajaran dengan tingkat kesesuaian 100%
4. Persiapan materi sudah diuji dan sesuai dengan harapan
Dari proses persiapan materi yang telah diuji, aplikasi ini mampu menghasilkan:
 - a. Pemetaan kompetensi dasar dengan tingkat kesesuaian 100%

- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tingkat kesesuaian 100%
5. Penilaian harian sudah diuji dan sesuai dengan harapan
Dari proses penilaian harian yang telah diuji, aplikasi ini mampu menghasilkan pembelajaran dan penilaian harian sesuai RPP dengan tingkat kesesuaian 100%.
6. Aplikasi ini juga dapat membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang ditunjukkan pada tabel 4.8. Dari hasil kuesioner kesesuaian pengguna didapat nilai bobot 3,7 yang dapat dikategorikan membantu.

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan mulai dari analisis, perancangan, pembuatan sampai dengan evaluasi aplikasi, perencanaan pembelajaran dan penilaian harian ini, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun sudah berjalan sesuai dengan tujuan yaitu dapat membantu dan memandu guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, membuat RPP dan melakukan penilaian harian sesuai dengan RPP

SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan aplikasi perencanaan pembelajaran dan penilaian harian untuk sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013, antara lain:

1. Ke depannya aplikasi ini dapat dikembangkan lagi dengan menambah fitur penilaian pengetahuan lain seperti UTS, UAS dan dikembangkan sampai pembuatan daftar kumpulan nilai, peraportan dan kenaikan kelas.
2. Dapat ditambahkan konten pembelajaran tambahan untuk guru seperti video animasi pembelajaran, game pembelajaran, dan dokumen pembelajaran.

RUJUKAN

- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Dikmenum. Depdiknas.
- UU Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Online : <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.
- Permendikbud Nomor 22. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Online : [http://dikdas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/07/Permendikbud-No-](http://dikdas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/07/Permendikbud-No-22-Tahun-2016.pdf)

[22-Tahun-2016.pdf](http://dikdas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/07/Permendikbud-No-22-Tahun-2016.pdf). Diakses pada tanggal 28 November 2016.

- Permendikbud Nomor 24. 2016. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Online : <http://dikdasmen.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/07/Permendikbud-No-24-tahun-2016.zip>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.

- Permendikbud Nomor 67. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Online : <http://direktori.madrasah.kemenag.go.id/media/files/Permendikbud67TH2013.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.

- Permendikbud Nomor 104. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Online : https://www.dropbox.com/s/0xey32hbeymkdc3/permendikbud_tahun2014_nomor104.pdf?dl=0. Diakses pada tanggal 28 November 2016.

- Puslitbangbud. 2016. *Evaluasi Pendampingan Kurikulum 2013*. Online : <http://litbang.kemdikbud.go.id/pengumuman/Artikel-Evaluasi%20Pendampingan%20K-13-Puslitbangbud.pdf>. Diakses pada tanggal 28 November 2016.

RANCANG BANGUN APLIKASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN HARIAN UNTUK SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013

ORIGINALITY REPORT

%**8**

SIMILARITY INDEX

%**2**

INTERNET SOURCES

%**0**

PUBLICATIONS

%**6**

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ Submitted to STIKOM Surabaya

Student Paper

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 2%